

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai analisis kebangkrutan menggunakan metode *Multiple Discriminant* (model Altman dan Springate) pada Nokia Corporation periode 2007-2011. Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yaitu model prediksi kebangkrutan Altman dan model prediksi kebangkrutan Springate sedangkan objek penelitiannya adalah laporan keuangan Nokia Corporation periode 2007-2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai kebangkrutan dengan menggunakan metode multipel diskriminan (Model Altman dan Springate) pada Nokia corporation periode 2007-2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2010: 2) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2010:206):

Zakia Raselia, 2013

Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Multiple Discriminant (Model Altman Dan Springate) Pada Nokia Corporation Periode 2007-2011 (Studi Kasus pada laporan keuangan Nokia Corporation Periode 2007-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena biasanya dalam bentuk kuantitatif/tabel ataupun kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kebangkrutan dan kinerja keuangan pada Nokia Corporation periode 2007-2011.

Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena biasanya dalam bentuk kuantitatif/tabel ataupun kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kebangkrutan pada Nokia Corporation periode 2007-2011.

Sedangkan penelitian komparatif dijelaskan oleh Pawito (2009:108) yaitu, “analisis komparatif mengupayakan perbandingan mengenai gejala atau realitas sejenis yang terdapat pada suatu kasus dengan yang terdapat pada kasus lain sangat lazim dalam penelitian”.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Implementasi jenis penelitian deskriptif verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kebangkrutan dengan menggunakan metode multipel diskriminan (model Altman dan Springate) pada Nokia Corporation periode 2007-2011 (studi kasus pada laporan keuangan Nokia Corporation periode 2007-2011).

Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, yang tampak pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data yang didapat, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dan mengolah data tersebut, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama ini.

Dalam melakukan penelitian, penetapan metode yang akan digunakan merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempermudah penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2009:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian eksplanatory adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini menganalisis tentang perbandingan dalam menganalisis kebangkrutan menggunakan model altman dan model springate, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Time series design adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan

suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2010 :78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perbandingan model analisis kebangkrutan Altman dan Springate pada Nokia Corporation periode 2007-2011.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:58):

Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis, pada dasarnya variabel dalam penelitian ini difokuskan pada analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode multipel diskriminan (model Altman dan Springate). Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Analisis Kebangkrutan menggunakan model Altman (X ₁)	Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk	$Z =$ $1.2x_1$ $+1.4x_2$ $+3.3x_3$	$x_1 = \frac{\text{working capital}}{\text{total assets}}$ $x_2 = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$ $x_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Zakia Raselia, 2013

Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Multiple Discriminant (Model Altman Dan Springate) Pada Nokia Corporation Periode 2007-2011 (Studi Kasus pada laporan keuangan Nokia Corporation Periode 2007-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	<p>melunasi kewajibannya. (Lawrence J. Gitman, 2009:546)</p> <p><i>Z-Score</i> Model ini merupakan rumus untuk menilai kapan perusahaan akan bangkrut. Dengan menggunakan rumus yang diisi (interplasi) dengan rasio keuangan maka akan diketahui angka tertentu yang ada menjadi bahan untuk memprediksi kapan kemungkinan perusahaan akan bangkrut. (Sofyan Syafri Harahap 2009: 349)</p>	$+0.6x_4$ $+ 1.0x_5$	$x_4 = \frac{\text{Market Value Equity}}{\text{Book Value of Total Liabilities}}$ $x_5 = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$	
<p>Analisis Kebangkrutan menggunakan model Altman (X_2)</p>	<p>Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi</p>	$Z = 1.03A + 3.07B +$	$A = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Asset}}$ $B = \frac{\text{Net Profit before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	<p>kewajibannya. (Lawrence J. Gitman, 2009:546)</p> <p>Z-Score Model ini merupakan rumus untuk menilai kapan perusahaan akan bangkrut. Dengan menggunakan rumus yang diisi (interplasi) dengan rasio keuangan maka akan diketahui angka tertentu yang ada menjadi bahan untuk memprediksi kapan kemungkinan perusahaan akan bangkrut. (Sofyan Syafri Harahap 2009: 349)</p>	<p>0.66C +</p> <p>0.4D</p>	$C = \frac{\text{net Profit before Interest and Taxes}}{\text{Current Liabilities}}$ $D = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	

Sumber: Dikutip Dari Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sumber yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:193),

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Nokia Corporation tahun 2007 sampai tahun 2011. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Profil Perusahaan	Nokia Corporation	Sekunder
2.	Neraca Periode 2007-2011	Nokia Corporation (Laporan Keuangan tahunan)	Sekunder
3.	Laporan Laba-Rugi Periode 2007-2011	Nokia Corporation (Laporan Keuangan tahunan)	Sekunder
4.	Rasio Keuangan periode 2007-2011	Nokia Corporation (Laporan Keuangan tahunan)	Sekunder

Sumber : www.nokia.com

3.2.4 Populasi Dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Menurut Lili Adi Wibowo (2011:82) menyatakan bahwa,:

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi tidak hanya berkenaan dengan siapa tetapi juga berkenaan dengan apa yang diteliti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Nokia Corporation periode 2007-2011.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Nokia Corporation periode 2007-2011.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Zakia Raselia, 2013

Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Multiple Discriminant (Model Altman Dan Springate) Pada Nokia Corporation Periode 2007-2011 (Studi Kasus pada laporan keuangan Nokia Corporation Periode 2007-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2010:402) “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Menurut Sugiyono (2010:402), “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa “Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan Nokia Corporation.

3.2.6 Teknik Analisis Data

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Sugiyono (2010:428) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai kebangkrutan menggunakan model Altman (variabel X_1) dan menghitung nilai kebangkrutan menggunakan model Springate (variabel X_2), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian dilakukan analisis komparatif. Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data laporan keuangan Nokia Corporation selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Kemudian menghitung nilai kebangkrutan dengan menggunakan model Altman. Untuk menghitung *Z-Score* digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1.2x_1 + 1.4x_2 + 3.3x_3 + 0.6x_4 + 1.0x_5$$

Dimana:

$x_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

$x_2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Assets}$

$x_3 = \text{EBIT} / \text{Total Assets}$

$x_4 = \text{Market Value Equity} / \text{Book Value of Total Liabilities}$

$x_5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

Dengan:

Z-Score	Indikasi
< 1.81	Bangkrut
1.81 – 2.9	Grey Area / zone of ignorace
> 2.99	Tidak Bangkrut

Sumber: Edward I. Altman, 1968

Selanjutnya, menghitung kebangkrutan dengan menggunakan model Springate. Untuk menghitung *Z-Score* digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

$Z < 0.862$; diklasifikasikan perusahaan gagal

Dimana:

$A = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

$B = \text{Net Profit before Interest and Taxes} / \text{Total Assets}$

$C = \text{Net Profit Pefore Taxes} / \text{Current Liabilities}$

$D = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian yang berkaitan dengan perbedaan model analisis kebangkrutan perusahaan perusahaan dari variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis

Zakia Raselia, 2013

Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Multiple Discriminant (Model Altman Dan Springate) Pada Nokia Corporation Periode 2007-2011 (Studi Kasus pada laporan keuangan Nokia Corporation Periode 2007-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang di uji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), sehingga hasil perhitungan akan diketahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka membuktikan hipotesis penelitian antara Dengan menggunakan Uji-t berpasangan (*paired t-test*). Menurut Sidney Siegel (2007:159) *Paired t-test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 (dua) buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Perlakuan pertama mungkin saja berupa kontrol, yaitu tidak memberikan perlakuan sama sekali terhadap objek penelitian. Rumus *paired t-test* yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{D} : Rata-rata selisih antara dua kelompok data

s : Simpangan baku antara dua kelompok data

n : Jumlah sampel

Pengujian hipotesis:

H_0 : Kedua kelompok data cenderung sama (tidak terdapat perbedaan signifikan)

H_1 : Kedua kelompok data cenderung tidak sama (terdapat perbedaan signifikan)

α : 5%

dengan kriteria:

Tolak H_0 dan terima H_1 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Terima H_0 dan tolak H_1 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

Imam Ghazali (2011:66)

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa data prediksi menggunakan model Altman dan Springate terdapat perbedaan, maka dilakukan uji kesamaan dua nilai rata-rata keadaan awal dengan menggunakan uji-t. Uji-t berpasangan merupakan analisis parametrik dimana terdapat asumsi yang harus terpenuhi terlebih dahulu, yaitu normalnya distribusi masing-masing kelompok data yang kemudian akan diolah. Apabila normalitas data terpenuhi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai hasil yang akan digunakan dalam uji perbandingan rata-rata (uji-t).